

## **Pemberdayaan Masyarakat Desa Kaliyoso melalui Program Kerja KKN Mahasiswa UIN Walisongo Semarang**

**Ani Fitriati<sup>1\*</sup>, Ayu Fathia Nurhaliza<sup>2</sup>, Abel Qurrota A'yuna<sup>3</sup>, Arisa Septiana Putri<sup>4</sup>, Habiba Dewi Sima Dini<sup>5</sup>, Zidan Yusva Alaydrus<sup>6</sup>, Rif'an Chotibul Umam<sup>7</sup>, Rizqi Putri Kinanti<sup>8</sup>, Sulistio<sup>9</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup> Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Jl. Prof. Hamka, Ngaliyan, Kota Semarang

\*Corresponding author, email: 2103106014@student.walisongo.ac.id

---

### **ABSTRAK**

*Article History:*  
*Received:*  
*September 16, 2024*  
*Revised:*  
*January 29, 2025*  
*Accepted:*  
*January 31, 2025*  
*Published:*  
*January 31, 2025*

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN) oleh mahasiswa UIN Walisongo Semarang di Desa Kaliyoso, Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal. Program KKN ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui kegiatan di bidang pendidikan, keagamaan, lingkungan, dan kesehatan. Beberapa kegiatan utama yang dilakukan meliputi program mengajar dan les tambahan untuk anak-anak, dakwah serta pengajian bagi masyarakat, aksi kebersihan lingkungan, dan penanaman tumbuhan herbal. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan prestasi akademik anak-anak melalui program mengajar, pemahaman agama yang lebih mendalam melalui dakwah dan pengajian, serta lingkungan yang lebih bersih dan sehat berkat program kebersihan. Penanaman tumbuhan herbal juga berhasil memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat tentang manfaat tanaman herbal untuk kesehatan. Partisipasi aktif masyarakat dalam setiap program menunjukkan keberhasilan KKN dalam memberikan dampak positif yang nyata. Keberhasilan setiap program diukur dari kesuksesan acara dan dampak yang dirasakan masyarakat setelah terselenggaranya masing-masing program. Kesimpulannya, KKN di Desa Kaliyoso berhasil mencapai tujuan dengan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat sesuai dengan parameter masing-masing program KKN. Saran untuk KKN di masa mendatang adalah melanjutkan dan memperluas program-program yang berhasil serta memperhatikan umpan balik dari masyarakat untuk meningkatkan efektivitas dan dampak program.

---

### **ABSTRACT**

*Keywords:* *educaton;*  
*health; religion;*  
*village*

*The Community Service (KKN) activities by UIN Walisongo Semarang students in Kaliyoso Village, Kangkung District, Kendal Regency. This KKN program aims to empower the community through activities in the fields of education, religion, environment, and health. Some of the main activities carried out include teaching programs and additional tutoring for children, preaching and religious studies for the community, environmental*

---

---

*cleanliness actions, and planting herbal plants. The results of these activities show an increase in children's academic achievement through teaching programs, a deeper understanding of religion through preaching and religious studies, and a cleaner and healthier environment thanks to the cleanliness program. Planting herbal plants also succeeded in providing new knowledge to the community about the benefits of herbal plants for health. Active community participation in each program shows the success of KKN in providing real positive impacts. The success of each program is measured by the success of the event and the impact felt by the community after each program is held. In conclusion, KKN in Kaliyoso Village succeeded in achieving its goals and made a significant contribution to improving the quality of life of the community according to the parameters of each KKN program. Suggestions for future KKN are to continue and expand successful programs and pay attention to feedback from the community to improve the effectiveness and impact of the program.*

---

## **PENDAHULUAN**

Pemberdayaan masyarakat adalah usaha untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka dan menyelesaikan masalah yang dihadapi (Kurnia et al., 2020). Secara umum, pemberdayaan masyarakat terdiri dari tiga pilar utama. Pertama, *Enabling* yaitu menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan potensi yang dimiliki masyarakat. Kedua, *Empowering* yaitu memperkuat potensi yang sudah ada dalam masyarakat. Ketiga, *Protecting* yaitu berfokus pada upaya maksimal untuk melindungi kepentingan masyarakat (Subandi et al., 2020). Untuk mendukung kegiatan ini, berbagai institusi menerapkan berbagai program untuk mendukung masyarakat. Salah satunya adalah program Kuliah Kerja Nyata, atau KKN (Rante\_Rerung et al., 2021).

Mahasiswa UIN Walisongo Semarang menjalankan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Walisongo Semarang di Desa Kaliyoso, Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal, bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang berdampak positif bagi kehidupan sehari-hari. Kegiatan KKN di desa ini dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup pada masyarakat melalui pemberdayaan di bidang pendidikan, keagamaan, Kesehatan serta lingkungan. Desa Kaliyoso dipilih sebagai lokasi KKN karena kebutuhan masyarakat terhadap peningkatan pendidikan anak, penguatan nilai-nilai keagamaan, serta kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Salah satu fokus utama kegiatan KKN ini adalah bidang pendidikan, yang diwujudkan dalam program mengajar bagi anak-anak di desa (Amir & Nasution, 2017). Program mengajar tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan akademik mereka melalui pengajaran mata pelajaran dasar seperti bahasa, matematika dan ilmu pengetahuan alam (Noor, 2011). Mahasiswa KKN juga memberikan pembelajaran tambahan yang dirancang khusus untuk membantu anak-anak memahami materi yang mungkin sulit mereka pahami di sekolah (Prasetya et al., 2018). Kegiatan mengajar ini

tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik anak-anak tetapi juga memberi motivasi bagi mereka untuk terus belajar dan berkembang (Margayaningsih, 2018)

Selain itu, KKN juga mencakup kegiatan berdakwah yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman masyarakat akan agama. Program dakwah ini dilakukan melalui ceramah agama, diskusi kelompok, dan penyuluhan nilai-nilai etika hidup yang baik (Hulu et al., 2018). Masyarakat desa Kaliyoso, yang sebagian besar memeluk agama Islam, menyambut baik kegiatan ini karena memberikan tambahan pemahaman tentang ajaran agama yang lebih mendalam, termasuk nilai-nilai keagamaan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari (Aliyyah et al., 2018). Dalam kegiatan dakwah ini, mahasiswa KKN berkolaborasi dengan tokoh agama setempat, yang memberikan materi ceramah dan diskusi dengan peserta dari berbagai usia (Budhi Pamungkas Gautama et al., 2020).

Selain pengajaran formal di sekolah, tim KKN juga menyelenggarakan les tambahan bagi anak-anak yang kesulitan dalam beberapa mata pelajaran. Les ini dirancang sebagai solusi untuk membantu anak-anak yang memerlukan perhatian lebih dalam mata pelajaran tertentu (Wahyuni, 2018). Melalui bimbingan belajar tambahan, anak-anak diharapkan dapat meningkatkan prestasi akademik mereka, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap semangat belajar mereka (Pertiwi et al., 2018). Kegiatan les ini menjadi salah satu program unggulan dalam bidang pendidikan yang melibatkan peran aktif mahasiswa KKN sebagai mentor. Untuk mempererat hubungan sosial di antara warga dan meningkatkan pengetahuan keagamaan mereka, acara pengajian juga menjadi bagian penting dari program KKN. Acara pengajian ini diadakan secara rutin dan melibatkan banyak peserta dari berbagai kalangan, mulai dari orang dewasa hingga anak-anak (Margayaningsih, 2016). Pengajian tidak hanya berfungsi sebagai forum belajar agama, tetapi juga sebagai wadah silaturahmi antarwarga desa (Endah, 2020). Kegiatan ini menjadi momentum bagi masyarakat untuk meningkatkan solidaritas sosial dan keagamaan mereka.

Dalam bidang lingkungan, tim KKN juga mengadakan program kebersihan lingkungan dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, khususnya dalam pengelolaan sampah (Latumahina et al., 2021). Kegiatan ini mencakup pembersihan area publik, seperti balai desa, masjid dan lapangan, serta memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan untuk kesehatan dan kenyamanan bersama. Program ini diharapkan dapat mempengaruhi perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan nyaman. Selain itu, program penanaman tumbuhan herbal menjadi salah satu langkah inovatif yang diinisiasi oleh tim KKN. Program ini bertujuan untuk memperkenalkan manfaat tumbuhan herbal bagi kesehatan dan mendukung keberlanjutan lingkungan. Melalui program ini, mahasiswa KKN dan warga desa menanam berbagai jenis tanaman herbal yang bermanfaat untuk pengobatan tradisional, seperti jahe, kunyit, dan serih. Penanaman ini dilakukan di lahan kosong

depan balai desa Kaliyoso, dengan harapan tumbuhan tersebut dapat tumbuh dengan baik dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Desa Kaliyoso.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Pemberdayaan masyarakat desa memiliki peran yang krusial dalam membangun kemandirian penduduk desa. Kemandirian ini merujuk pada pencapaian kemajuan dan kesejahteraan dalam kehidupan masyarakat itu sendiri. Pemberdayaan dalam hal ini merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahwa kata "pemberdayaan" berasal dari kata dasar "daya," yang berarti kekuatan atau kemampuan. KBBI mendefinisikan pemberdayaan sebagai proses atau metode untuk mencapai kondisi berdaya. Proses ini melibatkan serangkaian tindakan yang dilakukan secara sistematis dan bertahap untuk mengubah masyarakat yang belum berdaya menjadi mandiri (Firman, 2021). Pemberdayaan juga berarti sebuah proses yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sehingga dapat mengubah kondisi kehidupan masyarakat menjadi lebih baik (Endah, 2020).

Dalam hal pemberdayaan masyarakat desa terdapat prinsip dan asas yang harus diperhatikan diantaranya; a) rekognisi, b) subsidiaritas, c) keberagaman, d) kebersamaan, e) gotong royong, f) kekeluargaan, g) musyawarah (Purbantara & Mujianto, 2019). Berangkat dari definisi dan prinsip pemberdayaan masyarakat desa di atas, serta sebagaimana kegiatan beberapa referensi kegiatan pemberdayaan masyarakat sebelumnya, maka kegiatan pemberdayaan masyarakat di Desa Kaliyoso ini layak untuk dilaksanakan mengingat adanya kebutuhan dari masyarakat melalui kegiatan KKN mahasiswa UIN Walisongo Semarang.

### **METODE**

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka pengabdian masyarakat melalui program kuliah kerja nyata (KKN) MIT 18 Posko 123 yang dilaksanakan pada tanggal 4 Juli - 17 Agustus 2024 di Desa Kaliyoso, Kangkung, Kendal. Dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses ilmiah yang bertujuan untuk memahami isu-isu manusia dalam konteks sosial dengan menyediakan gambaran menyeluruh dan kompleks. Penelitian ini menyajikan pandangan rinci dari sumber informasi dan dilaksanakan dalam setting alami tanpa intervensi dari peneliti. Dalam penelitian ini, pemilihan informan dilakukan melalui metode snowball sampling. Data yang dikumpulkan berupa teks, kata-kata tertulis, frasa, atau simbol yang menggambarkan orang, tindakan, dan kejadian tertentu, yang dicatat dalam transkrip lapangan. Data terdiri dari data primer dan sekunder, yang dikumpulkan melalui studi pustaka dan penelitian lapangan dengan teknik wawancara dan observasi. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Mas'ud & Maesaroh, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa UIN Walisongo Posko 123 di Desa Kaliyoso membawa dampak positif yang signifikan bagi masyarakat setempat. Selama 45 hari pengabdian, tim KKN berhasil menjalankan berbagai program yang mencakup bidang pendidikan, agama, kebersihan lingkungan, serta kesehatan melalui pemanfaatan tumbuhan herbal. Hasil dari kegiatan ini tidak hanya dirasakan selama masa KKN, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang bagi kehidupan masyarakat desa.

Dalam bidang pendidikan, tim KKN berperan aktif meningkatkan prestasi akademik anak-anak desa melalui program mengajar di berbagai institusi seperti RA, SD/MI, TPQ, MDA (Gambar 1). Program les gratis yang diadakan hampir setiap malam sesudah shalat isya' juga memberikan bimbingan tambahan bagi anak-anak Desa Kaliyoso, terutama dalam mata pelajaran yang dianggap sulit seperti matematika dan ilmu pengetahuan alam. Bimbingan ini membantu anak-anak meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran yang dilihat dari kemampuan anak dalam menyelesaikan soal-soal. Kegiatan ini sekaligus menumbuhkan semangat belajar yang lebih tinggi. Dampak positif dari program ini terlihat dari peningkatan motivasi anak-anak untuk lebih aktif belajar, yang diharapkan terus berlanjut bahkan setelah kegiatan KKN berakhir.



**Gambar 1.** Kegiatan Mengajar di SD Kaliyoso

Di bidang agama, kegiatan dakwah dan pengajian yang diadakan secara rutin berhasil memperkuat pemahaman masyarakat Desa Kaliyoso tentang ajaran Islam. Pembacaan Ratib Al-Hadad yang dilaksanakan setiap hari setelah magrib di posko 123 sebagai bentuk mengimplementasikan ilmu agama (Gambar 2). Keberhasilan program ini diukur dari kekompakan tim KKN bersama masyarakat dalam kesungguhan dalam meningkatkan pemahaman keagamaan melalui kegiatan rutin tersebut. Program dakwah yang melibatkan ceramah dan diskusi tentang nilai-nilai agama, serta pengajian bersama warga, tidak hanya mempererat hubungan spiritual tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan di antara masyarakat (Dwimawati et al., 2019). Keharmonisan sosial semakin terjalin dengan adanya kegiatan keagamaan rutin yang melibatkan berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang tua (Triwoelandari et al., 2019). Penutupan program KKN yang diselenggarakan dengan acara Maulid Nabi Muhammad SAW

menunjukkan bahwa nilai-nilai agama menjadi pondasi penting dalam kehidupan masyarakat Desa Kaliyoso (Gambar 3). Dampak dari kegiatan ini diukur dari antusiasme dan kehadiran masyarakat pada acara penutupan program KKN serta tanggapan positif masyarakat terkait kegiatan keagamaan tersebut.



**Gambar 2.** Pembacaan Ratib Al-Hadad



**Gambar 3.** Kegiatan Maulid Nabi Dalam Rangka Perpisahan KKN

Program kebersihan lingkungan yang dijalankan oleh divisi kesehatan dan lingkungan KKN Posko 123 juga memberikan dampak positif bagi desa (Gambar 4). Tim KKN bersama warga rutin membersihkan balai desa, masjid, dan lingkungan sekitar desa, serta memberikan edukasi tentang pengelolaan sampah. Selain menghasilkan lingkungan yang lebih bersih dan sehat, kegiatan ini juga mempertinggi kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan (Fathimah et al., 2019). Perubahan perilaku masyarakat yang lebih peduli terhadap kebersihan, serta inisiatif untuk menjaga kebersihan lingkungan di sekitar rumah, menjadi bukti keberhasilan program ini.



**Gambar 4.** Kegiatan Bersih-Bersih Balai Desa

Di samping itu, program penanaman pohon yang dilakukan oleh tim KKN di sekitar lahan kosong depan Balai Desa Kaliyoso berhasil memanfaatkan lahan tersebut untuk menanam Tanaman Obat Keluarga (TOGA) seperti jahe, kunyit, serai, serta tanaman hias (Gambar 5). Program ini memberikan edukasi kepada masyarakat tentang cara menanam dan memanfaatkan tumbuhan herbal sebagai obat alami. Pengetahuan tentang pengobatan tradisional ini sangat berguna bagi masyarakat, terutama dalam mengatasi masalah kesehatan ringan secara mandiri. Program ini juga menciptakan potensi ekonomi jangka panjang melalui diversifikasi tanaman lokal yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari maupun sebagai sumber penghasilan tambahan.



**Gambar 5.** Kegiatan Penanaman Bibit Toga dan Bunga Hias

Kegiatan belajar sambil bermain yang diadakan setiap minggu di Masjid Aqqrobuddin juga menarik perhatian anak-anak dari berbagai jenjang pendidikan di Desa Kaliyoso (Gambar 6). Melalui program ini, anak-anak belajar bahasa Inggris, bahasa Arab, serta praktik ibadah seperti shalat dan wudhu dalam suasana yang menyenangkan. Program ini tidak hanya mendukung peningkatan pendidikan formal, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga mereka dapat belajar dengan lebih baik.



**Gambar 6.** Kegiatan Belajar Sambil Bermain

Secara keseluruhan, hasil dari kegiatan KKN UIN Walisongo Posko 123 di Desa Kaliyoso mencerminkan dampak positif di berbagai aspek kehidupan masyarakat. Peningkatan pendidikan, pemahaman agama yang lebih mendalam, lingkungan yang lebih bersih dan sehat, serta pemanfaatan tumbuhan herbal untuk kesehatan menunjukkan bahwa program KKN ini telah berhasil memberdayakan masyarakat Desa Kaliyoso agar

lebih mandiri dan sejahtera. Dampak jangka panjang dari kegiatan ini diharapkan terus dirasakan oleh masyarakat, menciptakan Desa Kaliyoso yang lebih maju, harmonis, dan berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN) di Desa Kaliyoso yang dilaksanakan oleh mahasiswa UIN Walisongo Semarang berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu memberdayakan masyarakat melalui berbagai program pendidikan, keagamaan, dan lingkungan. Partisipasi aktif masyarakat dalam setiap kegiatan menunjukkan bahwa program-program yang dilaksanakan telah memberikan dampak positif dan relevan bagi kebutuhan masyarakat. Peningkatan prestasi akademik anak-anak, pemahaman agama yang lebih baik, kesadaran lingkungan yang meningkat, serta pemanfaatan tumbuhan herbal untuk kesehatan merupakan hasil nyata dari KKN ini. Kesuksesan kegiatan KKN ini juga mencerminkan kemampuan mahasiswa untuk mengintegrasikan pengetahuan akademik mereka ke dalam program yang berdampak langsung bagi masyarakat desa.

Kegiatan KKN di masa mendatang, disarankan agar program-program yang telah berhasil, seperti mengajar, dakwah, dan kebersihan lingkungan, dilanjutkan dan diperluas cakupannya agar dampaknya lebih merata diseluruh desa. Selain itu, penting untuk memperhatikan umpan balik dari masyarakat untuk meningkatkan efektivitas program, khususnya dalam menyesuaikan program dengan kebutuhan lokal. Melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan lokal, seperti tokoh masyarakat dan pemerintah desa, juga dapat memperkuat keberlanjutan program. Dengan demikian, program KKN di masa depan dapat memberikan dampak yang lebih besar dan lebih berkelanjutan bagi Desa Kaliyoso

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aliyyah, R. R., Fauziah, R. S. P., & Asiyah, N. (2018). Peningkatan Cinta Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan melalui Program Pengabdian Masyarakat. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 46. <https://doi.org/10.30997/qh.v3i1.999>
- Amir, F. R., & Nasution, S. A. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Pendidikan, Agama, Sosial, Ekonomi, Dan Kesehatan. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 61–73. <https://doi.org/10.30997/qh.v3i1.1001>
- Budhi Pamungkas Gautama, Yuliawati, A. K., Nurhayati, N. S., Fitriyani, E., & Pratiwi, I. I. (2020). Pengembangan Desa Wisata melalui Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 355–369. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.414>
- Dwimawati, E., Beliansyah, F., & Zulfa, S. A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Teknologi dalam rangka Meningkatkan Kualitas Sumber Daya

- 
- Manusia Di Desa Gunung Menyan. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.32832/abdidos.v3i1.290>
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143. <https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/3319>
- Fathimah, A., Agnesia, U., & Abdul, R. (2019). Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Mutu Pendidikan, Ekonomi dan Kesehatan Studi Kasus Desa Cibeber II. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v3i1.289>
- Firman, A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat di Desa Berbasis Komunitas: Review Literatur. *Jurnal Ilmiah Tata Sejuta STIA Mataram*, 7(1), 132-146. <https://doi.org/https://doi.org/10.32666/tatasejuta.v7i1.196>
- Hulu, Y., Hamdani, R. H., & Nasution, M. A. (2018). Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 146–154. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.9974.g9070>
- Kurnia, M., Jaya, I., Rasyid Jalil, A., Arya, N., Samsuddin, Ilham, M., Fikrang, Ashari, M., Kasruddin, Nanda, N. A., Eka, A. J., Brigita, F. R. R., Nesyi, S.,...& Rezki, A.(2020). KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat melalui Penerapan Teknologi untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin (JPMH)*, 1(1). 1-9. <https://doi.org/10.20956/jpmh.v1i1.9579>
- Latumahina, B. S., Nugrahanto, C. S., Daniel, D., Ermawati, E., Damanik, J. G., Christiyanoto, L. E., Nurmawan, M., Angelita, M., Mulyono, R. K. A., Kirana, S. N., & Widiastiani, N. S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui Program KKN Society 5.0 di Desa Planjan Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Atma Inovasia*, 1(2), 138–146. <https://doi.org/10.24002/jai.v1i2.3895>
- Margayaningsih, D. I. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Desa sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan. *Publiciana*, 9(1), 158-190. <https://doi.org/10.36563/publiciana.v9i1.77>
- Margayaningsih, D. I. (2018). Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa. *Publiciana*, 11(1), 72-88. <https://doi.org/10.36563/publiciana.v11i1.140>
- Mas'ud, M. F., & Maesaroh. (2020). Pemberdayaan Masyarakat melalui Dana Desa di Desa Kulurejo Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri. *Journal of Public Policy and Management Review*, 9(4). 1-13. <https://doi.org/10.14710/jppmr.v9i4.28958>
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1(2), 87-99. <https://doi.org/10.26877/civis.v1i2.591>
- Pertiwi, F. D., Rahman, R. M., & Lestari, D. D. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Literasi di Desa Waru Jaya. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 129. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v2i2.170>

- Prasetya, E. P., Abdulrahman, & Rahmalia, F. (2018). Pemberdayaan Masyarakat tentang Kesehatan, Pendidikan dan Kreatifitas. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 19–25. <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/article/view/69>
- Purbantara, A., & Mujianto. (2019) *Modul KKN Tematik Desa Membangun Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Badan Penelitian dan Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan dan Informasi, Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Rante\_Rerung, R., Pahmi, S., Suryana, A., & Gustian, D. (2021). Pemberdayaan Potensi Masyarakat di Bidang Sosial, Pendidikan, dan Teknologi dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia di Desa Margaluyu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 1(1), 1-8. <https://doi.org/10.52005/abdiputra.v1i1.71>
- Subandi, S., Alamsyah, Y. A., Fauzan, A., & Kesuma, G. C. (2020). Pemberdayaan Kemandirian Masyarakat Melalui Pemeliharaan Kambing pada Komunitas Marbot di Kecamatan Metro Barat Kota Metro. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 9(2), 90–100. Retrieved from <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JPKM/article/view/625>
- Triwoelandari, R., Fachri, K., & Salam, A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan dan Lingkungan. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(4), 380. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v3i4.466>
- Wahyuni, D. (2018). Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 9(1), 85–102. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v9i1.994>